

HUBUNGAN STATUS GIZI (IMT/U), ASUPAN NATRIUM, DAN KALIUM DENGAN HIPERTENSI PADA REMAJA DI SMAN 10 TANGERANG TAHUN 2022

Amalia Maulida

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah di dalam arteri meningkat. Remaja yang didefinisikan hipertensi ialah yang mengalami tekanan darah sistolik dan/atau tekanan darah diastolik berada di ≥ 95 persentil berdasarkan usia, tinggi badan, dan jenis kelamin yang setidaknya dilakukan dengan pengukuran dalam kondisi istirahat 3-5 menit. Prevalensi hipertensi di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 adalah sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi di Provinsi Banten sebesar 29,47% dan di Kota Tangerang sebesar 28,74% berdasarkan hasil Riskesdas 2018. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan status gizi, asupan natrium, dan kalium dengan kejadian hipertensi pada remaja di SMAN 10 Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan desain studi "*cross sectional*" yang memiliki besar sampel sebanyak 69 responden dengan menggunakan metode simple random sampling yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Hasil uji bivariat dengan chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi ($p=0,03$; $OR=6,600$) dan asupan natrium ($p=0,022$; $OR=5,308$) dengan kejadian hipertensi pada remaja. Sedangkan asupan kalium ($p=0,303$) tidak menunjukkan ada hubungan dengan kejadian hipertensi pada remaja. Responden diharapkan menjaga status gizi serta menjaga asupan makanan serta menjaga kesehatan dengan meluangkan waktu untuk berolahraga.

Kata Kunci : Hipertensi, Kalium, Natrium, Remaja, Status Gizi.

**RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITION STATUS
(BMI/AGE), SODIUM INTAKE, AND POTASSIUM WITH
HYPERTENSION IN ADOLESCENTS AT SMAN 10
TANGERANG IN 2022**

Amalia Maulida

Abstract

Hypertension or high blood pressure is when the blood pressure in the arteries increases. Adolescents defined as hypertension were those with systolic and diastolic blood pressure in the 95th percentile based on age, height, and sex, measured at least under 3-5 minutes of rest. According to the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, the prevalence of hypertension in Indonesia is 34.1%. The prevalence of hypertension in Banten Province is 29.47% and in Tangerang City is 28.74%, based on Riskesdas 2018. This study aims to analyze the relationship between nutritional status, sodium intake, and potassium with the incidence of hypertension in adolescents at SMAN 10 Tangerang. The research is Quantitative research that uses a "cross-sectional" study design with a sample size of 69 respondents using a simple random sampling method in May 2022. The results of the bivariate test with chi-square indicate that there is a relationship between nutritional status ($p = 0,03$; OR = 6,600) and sodium intake ($p = 0,022$; OR = 5,308) with the incidence of hypertension in adolescents. Meanwhile, potassium intake ($p=0,303$) did not show any relationship with the incidence of hypertension in adolescents. Respondents are expected to maintain nutritional status as well as maintain food intake as well as to maintain health by taking time to exercise.

Keywords : Hypertension, Sodium, Potasium, Adolescents, Nutrition Status.